

ABSTRAK

Siti Zulifah Afif Lestari, NIM. 1810910090, Penggunaan *Inquiry Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs N 4 Rembang.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang sangat perlu dimiliki peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran IPS. Akan tetapi, masih ditemukannya beberapa peserta didik yang masih tidak berani dalam mengemukakan pendapat sehingga membuat pembelajaran cenderung pasif dan terkesan membosankan. Penggunaan *Inquiry Learning* ini diharapkan mampu memperbaiki permasalahan pembelajaran IPS tersebut. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar, faktor pendukung, faktor penghambat, solusi dan keberhasilan penggunaan *Inquiry Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif dengan jenis risetnya *field research* atau penelitian lapangan. Sedangkan objek penelitiannya adalah peserta didik kelas VIII MTs N 4 Rembang dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa wawancara guru dan peserta didik, observasi, serta dokumentasi, sedangkan data sekunder berupa literasi pendukung yang meliputi jurnal, artikel, dan buku.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, antara lain: 1) Proses pembelajaran dengan penggunaan *Inquiry Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs N 4 Rembang yaitu dengan menerapkan beberapa langkah pembelajaran meliputi tahap orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, pengumpulan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. 2) Faktor penghambat pembelajaran yaitu memakan waktu cukup panjang dalam penyelesaian masalah yang butuh pembuktian ilmiah, kurangnya keberanian dan rasa percaya diri, pengelolaan kelas yang belum memadai, pembelajaran kurang stabil karena kemampuan yang beragam, serta siswa pasif dan lamban berpikir cenderung tidak bisa belajar secara mandiri dan kesulitan menyimpulkan materi. Sedangkan faktor pendukung yaitu pemahaman siswa terhadap materi, kepercayaan mengungkapkan pendapat, kemampuan menyimpulkan pembelajaran, dan pemahaman materi saat bertukar pikiran. Adapun solusinya yaitu pemanfaatan waktu yang baik, pengolahan kelas yang matang, adanya pendekatan dan pemberian pertanyaan kepada peserta didik yang tidak berani, pasif dan lamban dalam memahami pembelajaran. 3) *Inquiry Learning* berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs N 4 Rembang yang ditandai dengan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, kemampuan berpikir kritis meningkat, dan cepat paham materi.

Kata Kunci : *Inquiry Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis, Mata Pelajaran IPS.